

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap efisiensi investasi perusahaan dengan jangka waktu utang dan kendala pendanaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, Bloomberg, dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian meliputi perusahaan sektor energi, infrastruktur, real estate, dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 18 perusahaan dengan total 125 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ESG berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi perusahaan. Selain itu, jangka waktu utang mampu memoderasi hubungan antara ESG dan efisiensi investasi perusahaan, sedangkan kendala pendanaan tidak mampu memoderasi hubungan antara ESG dan efisiensi investasi perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi ESG pada perusahaan sektor energi, infrastruktur, real estate, dan pertambangan di Indonesia belum sepenuhnya mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi perusahaan. Selain itu, kondisi pendanaan perusahaan belum mampu memperkuat hubungan antara penerapan ESG dan efisiensi investasi.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terkait ESG dan efisiensi investasi, khususnya pada perusahaan sektor padat modal di negara berkembang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan investor dalam memahami pentingnya implementasi ESG serta pengelolaan pendanaan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: efisiensi investasi, ESG, jangka waktu utang, kendala pendanaan, MRA.